

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN
BERKELANJUTAN (*SUSTAINABILITY REPORTING*)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**ALHAFIS NURRAHMAN
18622100**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN
BERKELANJUTAN (*SUSTAINABILITY REPORTING*)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA : ALHAFIS NURRAHMAN
NIM : 18622100**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN BERKELANJUTAN
(SUSTAINABILITY REPORTING) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan Kepada:

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh:

NAMA : ALHAFIS NURRAHMAN
NIM : 18622100

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Masyitah As Sahara, S.E.,M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Hasnarika, S.Si.,M.Pd
NIDN. 1020118901 / Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E.,M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN BERKELANJUTAN
(SUSTAINABILITY REPORTING) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : ALHAFIS NURRAHMAN

NIM : 18622100

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
15 Agustus 2022 dan

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Sekretaris,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Anggota,

Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak
NIDK. 8968410021 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang,

Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Alhafis Nurrahman
NIM : 18622100
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,88
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Laporan Berkelanjutan
(*Sustainability Reporting*) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022

Penyusun,

ALHAFIS NURRAHMAN

NIM: 18622100

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbi „alamin sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat, ridho, nikmat, dan kasih sayang Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dan baginda nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kepada seluruh umatnya, termasuk peneliti sehingga mendorong peneliti untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Segala perjuangan yang telah saya lewati hingga titik penyelesaian skripsi ini saya persembahkan khususnya kepada:

Ayah dan Ibu Tercinta

Ayah saya tercinta (Salam) dan ibu saya tersayang (Suriana) yang hingga saat ini senantiasa selalu support dalam situasi dan kondisi apapun, dan terimakasih karena telah mendidik dan memberikan motivasi yang sangat membangun bagi kelangsungan penelitian ini, serta terimakasih untuk doa yang dipanjatkan untuk anakmu sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik, semoga menjadi suatu kebanggaan tersendiri untuk kedua orangtua.

Kepada Kakak (Safitriani Surahmi) dan adik (Tria Indah Sari) serta Keponakanku yang terkenal comel (Nur Khairin Syafira) terimakasih karena telah menjadi alasan untuk peneliti menyelesaikan penelitian, terimakasih juga karena telah memberikan dukungan yang tak terhingga serta menghibur saya dalam keadaan apapun.

Kepada nenek tercinta (Gendong) terimakasih karena selalu menjaga cucumu ini dari hal-hal negative dan terimakasih karena selalu menceritakan kisah perjuangan di zaman dahulu, sehingga mendorong saya untuk terus berjuang pada masa pendidikan ini, dan terimakasih juga karena sudah memberikan saran serta mendukung cucu mu ini dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Sahabat – sahabat Terkasih, terimakasih karena telah membuat saya menjadi orang yang sangat beruntung karena bisa bertemu dengan kalian, terimakasih karena telah menjadi tempat berbagi keluh kesah saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan bisa melewati rintangan yang saya hadapi.

HALAMAN MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al Baqarah: 286)

*“Jika Seseorang Berpergian Mencari Ilmu, Maka Allah akan Menjadikan
Perjalanannya Seperti Menuju Surga”.*

(HR. Tirmidzi)

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan.

*Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan,
Berharaplah”.*

(Q.S Al Insyirah: 6-8)

“Intelligence plus character – that is the goal of true education”.

(Martin Luther King Jr)

*“Selesaikan terlebih dahulu apa yang menurutmu penting, kejar impianmu,
istirahatlah sejenak jika lelah, jangan lupa berdoa kepada sang pencipta, kami
selalu mendukungmu selagi itu jalan yang benar”.*

(Ayah (Salam) dan Ibu (Suriana))

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada tuhan yang maha esa atas segala karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABILITY REPORTING*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membangun mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.,CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Masyitah As Sahara, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan proposal penelitian ini sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Kepada kedua orangtuaku yang selalu support dalam situasi dan kondisi apapun, dan terimakasih karena telah mendidik dan memberikan motivasi yang sangat membangun bagi kelangsungan penelitian ini, serta terimakasih untuk doa yang dipanjatkan untuk anakmu sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
10. Terimakasih juga kepada kakak (Safitriani Surahmi) dan adik (Tria Indah Sari) serta keponakan peneliti yang sangat comel (Nur Khairin syafira) yang ikut andil dalam suksesnya penelitian ini, terimakasih karena telah memberikan hiburan dan selalu memberikan kesan positif kepada peneliti.

11. Kepada nenek tercinta (Gendong) terimakasih karena selalu menjaga cucumu ini dari hal-hal negative dan terimakasih karena selalu menceritakan kisah perjuangan di zaman dahulu, sehingga mendorong saya untuk terus berjuang pada masa pendidikan ini, dan terimakasih juga karena sudah memberikan saran serta mendukung cucu mu ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat ku yang mempunyai peran dalam menghibur peneliti di kala stress dalam menghadapi penelitian ini, terkhusus Wiro Afrizan terimakasih karena telah menjadi tempat berbagi keluh kesah dan selalu memberikan motivasi yang kuat, Ananda Putri Lacosta, Said Fadlullah, Lutfi Ripandi, Miftahul Jannah, Muhammad Hidayat, Vera Rizky Wahyuni, terimakasih karena telah menjadi pendengar yang baik sehingga membuat peneliti menjadi tenang, dan terimakasih karena selalu sabar menghadapi mood peneliti yang mudah berubah serta setia menghibur peneliti dalam situasi apapun.
13. Terimakasih kepada teman ambisiusku Jasica, yang benar-benar mempunyai ambisi yang kuat dalam penelitian sehingga mendorong peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dengan cepat, baik dan benar.
14. Terimakasih kepada Ihsan Mukalik, Dhea Zahara, Ajeng Yuniar Sekarningrum, Efrina Sintia Dewi karena telah menjadi sahabat selama masa pendidikan di STIE Pembangunan Tanjungpinang. Dan peneliti harap kalian bisa menyelesaikan skripsi tanpa hambatan dan semoga kita bisa lulus bersama-sama.

15. Terimakasih juga kepada yang terkasih Nurmanisah, yang selalu menjadi *support system* bagi peneliti dan banyak membantu dalam penelitian ini.
16. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, yang terus menemani dan memotivasi peneliti dari awal hingga akhir penyusunan penelitian ini.
17. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih semuanya.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022

Peneliti

Alhafis Nurrahman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Batasan Masalah.....	13
1.5 Kegunaan Penelitian.....	13
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	13
1.5.2 Kegunaan Praktis	13
1.6 Sistematika Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Tinjauan Teori	16
2.2. Hubungan Antar Variabel.....	26

2.3.	Kerangka Pemikiran	30
2.4.	Hipotesis	31
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Jenis Data.....	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data	39
3.4	Populasi dan Sampel.....	39
3.4.1	Populasi Penelitian	39
3.4.2	Sampel Penelitian.....	42
3.5	Definisi Operasional Variabel	44
3.6	Teknik Pengolahan Data.....	48
3.7	Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1	Hasil Penelitian.....	55
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	55
4.2	Analisis Hasil Penelitian.....	76
4.2.1.	Data Kinerja Ekonomi.....	76
4.2.2.	Data Kinerja Lingkungan	82
4.2.3.	Data Kinerja Sosial	88
4.2.4.	Data <i>Return On Asset</i> (ROA).....	93
4.3	Teknik Analisis Data	98
4.3.1	Uji Analisis Statistik Deskriptif	98
4.3.2	Uji Chow	100

4.3.3	Uji Hausman.....	102
4.3.4	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) Metode Breusch-Pagan.....	103
4.3.5	Uji Asumsi Klasik.....	105
4.3.5.1	Uji Normalitas.....	106
4.3.5.2	Uji Multikolinearitas.....	107
4.3.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	108
4.3.5.4	Uji Autokorelasi.....	109
4.3.6	Uji Hipotesis.....	109
4.3.7	Model Analisis Regresi Berganda.....	118
4.4	Pembahasan.....	121
4.4.1	Pembahasan Secara Parsial.....	121
4.4.2	Pembahasan Secara Simultan.....	125
BAB V PENUTUP.....		128
5.1	Kesimpulan.....	128
5.2	Saran.....	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Perusahaan Pertambangan Yang Menjadi Populasi	40
2.	Perusahaan Pertambangan Yang Menjadi Sampel	42
3.	Jumlah Data dari Sampel	43
4.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Tahun 2016.....	76
5.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Tahun 2017.....	77
6.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Tahun 2018.....	78
7.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Tahun 2019.....	79
8.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Tahun 2020.....	80
9.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Tahun 2016.....	82
10.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Tahun 2017.....	83
11.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Tahun 2018.....	84
12.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Tahun 2019.....	85
13.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Tahun 2020.....	86
14.	Pengungkapan Kinerja Sosial Tahun 2016.....	88
15.	Pengungkapan Kinerja Sosial Tahun 2017.....	89
16.	Pengungkapan Kinerja Sosial Tahun 2018.....	89
17.	Pengungkapan Kinerja Sosial Tahun 2019.....	90
18.	Pengungkapan Kinerja Sosial Tahun 2020.....	91
19.	<i>Return On Asset (ROA)</i> Tahun 2016.....	93
20.	<i>Return On Asset (ROA)</i> Tahun 2017.....	94
21.	<i>Return On Asset (ROA)</i> Tahun 2018.....	95
22.	<i>Return On Asset (ROA)</i> Tahun 2019.....	96
23.	<i>Return On Asset (ROA)</i> Tahun 2020.....	97
24.	Analisis Deskriptif.....	99
25.	4.22 Uji Chow	101
26.	Uji Hausman.....	103
27.	Uji Lagrange Multiplier (LM) Metode Breusch-Pagan.....	104
28.	Uji Multikolinearitas.....	108

29. Analisis Koefisien Determinasi	110
30. Uji Simultan.....	111
31. Uji Signifikansi Parameter Individual (t).....	114
32. Model Analisis Regresi Berganda.....	118

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	30
2.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Periode 2016 – 2020.....	81
3.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Periode 2016 – 2020.....	87
4.	Pengungkapan Kinerja Sosial Periode 2016 – 2020.....	92
5.	<i>Return On Asset</i> (ROA) Periode 2016 – 2020.....	98
6.	Uji Normalitas	106

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Populasi dan Sampel Penelitian
2	Data Kinerja Ekonomi Periode 2016 – 2020
3	Data Kinerja Lingkungan Periode 2016 – 2020
4	Data Kinerja Sosial Periode 2016 – 2020
5	Data Return on Asset (ROA) Periode 2016 – 2020
6	Output Eviews V12
7	<i>Sustainability Report Disclosure Index</i>
8	Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>
9	Tabulasi Data Uji Eviews
10	Plagiarism Checker

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABILITY REPORTING*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Alhafis Nurrahman. 18622100. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Alhafisnurrahman111@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan – perusahaan yang sudah *go public* untuk mengungkapkan SR perusahaan.

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari bursa efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan berupa laporan Berkelanjutan dan Laporan Keuangan yang listing pada tahun 2016-2020.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kinerja Ekonomi (X_1) tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan tidak searah terhadap Kinerja Keuangan (Y), Kinerja Lingkungan (X_2) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan tidak searah terhadap Kinerja Keuangan (Y), dan Kinerja Sosial (X_3) tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan searah terhadap Kinerja Keuangan (Y). hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Pengungkapan Kinerja Ekonomi (X_1), Pengungkapan Kinerja Lingkungan (X_2), dan Pengungkapan Kinerja Sosial (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 14,5673%, sedangkan sisanya sebesar 85,4327% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti. Menurut peneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan antara lain; kualitas produk, harga, strategi pemasaran dan faktor lainnya.

Kata Kunci: Laporan Berkelanjutan, Kinerja Keuangan, *Return On Asset*

Dosen Pembimbing 1 : Masyitah As Sahara, S.E.,M.Si

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si.,M.Pd

ABSTRACT

DISCLOSURE SUSTAINABILITY REPORTING ON FINANCIAL PERFORMANCE IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Alhafis Nurrahman. 18622100. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang
Alhafisnurrahman111@gmail.com

This study aims to determine the effect of *sustainability reporting* on the financial performance of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Through this research, it is expected that companies that have *gone public* will disclose the company's SR.

This type of quantitative research with the approach used is an associative approach. The data used in this study is secondary data taken from the Indonesian stock exchange and the websites of each company in the form of Sustainability reports and Financial Statements listed in 2016-2020.

The results of the study partially show that Economic Performance (X_1) has no significant effect and has a unidirectional relationship to Financial Performance (Y), Environmental Performance (X_2) has a significant and unidirectional relationship to Financial Performance (Y), and Social Performance (X_3) has no significant effect and has a direct relationship to Financial Performance (Y). Simultaneous test results show that Disclosure of Economic Performance (X_1), Disclosure of Environmental Performance (X_2), and Disclosure of Social Performance (X_3) together have a significant effect on Financial Performance (*Return on Assets*) in mining companies listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 14.5673%, while the remaining 85.4327% was caused by other factors not examined by researchers. According to the researcher, the factors that affect the company's profitability include; product quality, price, marketing strategy and other factors.

Keywords: Sustainability Reporting (SR), Financial Performance, Return On Asset

Dosen Pembimbing 1 : Masyitah As Sahara, S.E.,M.Si

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si.,M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era revolusi industri sekarang ini, permasalahan lingkungan bukan lagi merupakan suatu permasalahan yang baru. Persoalan lingkungan semakin menarik untuk ditelaah seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi global dunia. Secara perlahan terjadi perubahan yang mendasar dalam pola hidup bermasyarakat yang secara langsung atau tidak memberikan pengaruh pada lingkungan hidup. Indonesia sebagai negara sedang berkembang tidak terlepas pula dari persoalan lingkungan yang semakin hari semakin terasa dampaknya. Era industrialisasi disatu pihak memfokuskan pada penggunaan teknologi seefisien mungkin sehingga terkadang mengabaikan aspek-aspek lingkungan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya arti lingkungan mulai tumbuh secara perlahan-lahan. Kesadaran ini tentunya menjadi modal dasar sebagai sistem kontrol bagi perusahaan-perusahaan sehingga efek samping industrialisasi perusahaan dapat diminimalisirkan. Aktualisasi kesadaran ini mulai tampak dengan gencarnya aksi masyarakat terhadap perubahan yang terjadi dari suatu sistem. Pembuangan air limbah dari satu industri atau penebangan hutan yang menyimpang selalu menjadi sorot tajam.

Persoalan lingkungan dengan pencemaran limbah misalnya, banyak perusahaan-perusahaan telah diberhentikan operasionalnya karena masalah lingkungan yang dicemarkan oleh perusahaan tersebut. Sebagai contoh, isu

pencemaran limbah oleh PT. Clariant Absorbent Indonesia pada tanggal 4 agustus 2021 di Sungai Cikaso Sukabumi (Syahdan Alamsyah, 2021). Perusahaan ini memproduksi bahan adsorben untuk proses pemurnian minyak nabati. Dikarenakan kesalahan manusia (*human error*), air hujan yang mengandung sedikit bahan asam dengan volume sekitar 5 meter kubik yang secara tidak sengaja terlepas dari fasilitas pengelolaan air limbah ke sungai Cikaso, Sukabumi. Isu lainnya berkaitan dengan perusahaan yang bergerak dibidang migas yaitu PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI) di Riau yang mendapat protes dari masyarakat setempat sehubungan dengan permasalahan limbah industri dan pencemaran lingkungan pada tanggal 6 juli 2021 (Dwiyana, 2021). Dan masih banyak lagi permasalahan-permasalahan pencemaran limbah dan pencemaran lingkungan yang terjadi di indonesia. Polusi dan pengelolaan limbah yang buruk membawa dampak negatif yang tinggi terhadap perekonomian indonesia.

Persoalan yang dijelaskan diatas masih dalam lingkup persoalan yang berhubungan dengan masalah limbah industri saja. Buruknya pengelolaan lingkungan hidup berdampak buruk terhadap perekonomian dan masyarakat miskin. Belum lagi persoalan penebangan hutan yang merusak lingkungan kita. Laju kerusakan hutan akibat *illegal logging* (penebangan liar) yang telah berlangsung puluhan tahun membuat situasi kehutanan indonesia saat ini mencapai fase yang gawat. Dengan terus lajunya *deforestisasi*, bukan tidak mungkin hutan tropis yang dianggap sebagai salah satu paru-paru dunia akan lenyap. Hutan basah di Sumatera,

di Kalimantan dan di Papua Barat akan punah menyusul pembalakan liar yang sudah terjadi tidak bisa dihentikan, bahkan cenderung meningkat intensitasnya.

Dunia industri mempunyai kontribusi besar menimbulkan kerusakan bumi atau lingkungan disekitar perusahaan. Tekanan dari berbagai pihak memaksa perusahaan untuk menerima tanggung jawab atas dampak aktivitas bisnisnya terhadap masyarakat. Perusahaan dihimbau untuk bertanggung jawab terhadap pihak yang lebih luas dari pada kelompok pemegang saham dan kreditur saja. Untuk itu perusahaan seharusnya membuat pola kerja yang menitikberatkan pada pelestarian lingkungan tempatnya berada, menekan tingkat kerusakan lingkungan, dan bertanggung jawab akan masalah kesejahteraan dan kesehatan masyarakat di sekitar perusahaan. Perusahaan industri mempunyai kewajiban dalam upaya pencegahan timbulnya kerusakan dan pencemaran terhadap lingkungan hidup sebagaimana telah tercantum pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 yang menjelaskan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan TanggungJawab Sosial dan Lingkungan. TanggungJawab Sosial dan Lingkungan tersebut merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaanya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenai sanksi sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan. Jika tanggungjawab tersebut tidak dilaksanakan akan berdampak buruk pada reputasi dan nilai perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada Berkelanjutan operasional perusahaan. Solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan penerapan pola kerja dan strategi perusahaan yang berkelanjutan, kemudian melakukan pola pelaporan berkelanjutan atau yang dikenal dengan manajemen berkelanjutan.

Pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Pasal 66 menyatakan bahwa Laporan tahunan harus memuat sekurang-kurangnya: laporan keuangan, laporan mengenai kegiatan Perseroan, laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau, nama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, gaji dan tunjangan anggota Direksi dan gaji Dewan Komisaris.

Beberapa perusahaan besar yang telah menerapkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Pasal 66 terutama pada pelaporan berkelanjutan (*Sustainability Reporting / SR*) menyatakan bahwa bagi *stakeholders* internal SR mendorong partisipasi karyawan dalam pembangunan berkelanjutan sedangkan bagi *stakeholders* eksternal digunakan untuk menilai kinerja atau kerja keras organisasi dan sebagai pertanggungjawaban atas operasional yang telah dilakukan dan

memperlihatkan komitmen organisasi, sehingga *stakeholders* dapat mengukur dan mengkomunikasikan upaya Berkelanjutan organisasi dengan tingkat transparansi yang tinggi. *Sustainability Report* merupakan suatu konsep bahwa entitas memiliki suatu tanggungjawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Dengan adanya pelaksanaan laporan berkelanjutan (*Sustainability report*) akan berdampak pada kesinambungan dari perusahaan (Manisa & Defung, 2017). Sedangkan menurut GRI (2021) Laporan berkelanjutan adalah jenis laporan perusahaan atau organisasi. Laporan berkelanjutan menyampaikan informasi terkait Berkelanjutan dengan cara yang sebanding dengan pelaporan keuangan. *Sustainability report* bagi perusahaan merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat menjadi media bagi perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) (Simbolon & Sueb, 2016). Manajemen Shell juga berpendapat bahwa SR merupakan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), melalui penerapan SR diharapkan perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan (*Sustainable Growth*) yang didasarkan atas etika bisnis (*Business Ethics*) (Nurhayati, 2014). Untuk fungsinya sendiri *Sustainability report* mempunyai beragam fungsi. Bagi perusahaan, *sustainability report* merupakan alat ukur pencapaian target kerja dalam isu *Triple Bottom Line*. Bagi investor, *sustainability report* berfungsi sebagai alat kontrol atas

capaian kinerja perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumberdaya finansialnya. Sementara bagi pemangku kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademis dan lain-lain) *sustainability report* menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan (Wibowo & Faradiza, 2016). Badan independen yang menangani masalah standar bagi penyusunan SR di Indonesia yaitu *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) yang berdiri pada tahun 2005. Sedangkan secara global standar pelaporan SR ini dikeluarkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*) yang berpusat di Amsterdam Belanda (Breliastiti, 2017). Penelitian ini mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan pengungkapan laporan berkelanjutan perusahaan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan Berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia (GRI, 2021).

Indikator-Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *Global Reporting Initiative Generation 4* (GRI G4), yaitu indikator kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Indikator kinerja sosial mencakup empat indikator yang terdiri dari: tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial/kemasyarakatan, dan produk.

Sejak dimulainya penghargaan *sustainability reporting*, jumlah peserta terus meningkat dari hanya tujuh peserta pada tahun 2005 dengan hanya satu perusahaan yang menerbitkan Laporan Berkelanjutan yang berdiri sendiri menjadi lima puluh enam peserta pada tahun 2018. Pada awalnya nama yang dikeluarkan oleh NCSR untuk penghargaan tersebut adalah *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)* dari tahun 2005-2012, pada tahun 2013 NCSR mengubah kembali nama penghargaan tersebut menjadi *Sustainability Reporting Awards (SRA)* sampai dengan tahun 2017, dan terakhir pada tahun 2018 NCSR mengubah kembali nama penghargaan tersebut menjadi *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRR)* (NCSR, 2021). Perbedaan antara ASRR dan SRA yaitu pada sistem yang telah diubah dari *Winner* menjadi Rating. Mulai tahun ini, semua peserta akan diberikan penghargaan tetapi mungkin berbeda satu sama yang lain. Penghargaan tergantung pada hasil SR yang dinilai (peringkat: platinum, emas, perak atau perunggu). Dan karena pesertanya tidak hanya dari Indonesia, tetapi juga dari negara lain di Asia, nama penghargaan tersebut adalah “Peringkat Pelaporan Berkelanjutan Asia”, singkatnya dengan Asia SR Rating atau ASRR. Ini adalah sistem peringkat laporan Berkelanjutan pertama di Asia.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah jumlah perusahaan yang mengungkapkan *sustainability reporting* mengalami peningkatan setiap tahunnya yang berawal hanya satu perusahaan yang mengungkapkan SR pada tahun 2005 meningkat sebanyak 56 perusahaan pada tahun 2018

padahal pengungkapan SR masih bersifat sukarela (NCSR, 2021). Hal ini bertujuan untuk melihat apakah selama ini pengungkapan SR memberikan dampak kepada perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan ataukah hanya menjadi sebuah laporan yang tidak direspon oleh *stakeholder*. Saat ini tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga bertanggungjawab pada masyarakat (*people*) serta bumi (*planet*). Ketiga hal ini dikenal dengan konsep *triple bottom line*. Maka dari itu diharapkan *sustainability reporting* yg memuat isu kinerja keuangan serta isu non keuangan yg terdiri dari kegiatan sosial serta lingkungan yg lebih menekankan pada prinsip serta standar pengungkapan yang bisa mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan, baik dari segi kinerja perusahaan maupun segi kinerja keuangan.

Menurut Barlian (dalam Bukhori & Sopian, (2017)) mengatakan bawah Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, serta potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. informasi kinerja keuangan dibutuhkan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin digunakan di masa depan serta untuk memprediksi kapasitas produksi yang berasal dari sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut. Kinerja keuangan tersebut dicerminkan sebagai analisis rasio-rasio keuangan. kinerja keuangan ini juga berisikan kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya

kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Hubungan antara pengungkapan *sustainability reporting* dengan kinerja keuangan yaitu dapat meningkatkan kinerja keuangan itu sendiri, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan & Samuel (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* dapat meningkatkan kinerja keuangan dari sisi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Selain dapat meningkatkan kinerja keuangan dari sisi profitabilitas dan likuiditas, *sustainability reporting* juga dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan, kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan aktivitas dan kinerjanya secara efektif melalui *sustainability reporting* dinilai sebagai akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi perusahaan kepada stakeholdersnya. menurut Ernest & Young, (2013) investor lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang transparan karena adanya kepercayaan yang tinggi terhadap manajemen akan keakuratan peramalan analisis dan informasi yang lebih asimetri. *Sustainability reporting* juga dipercaya dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Reputasi dan kepercayaan perusahaan yang tinggi dimata konsumen berdampak pada loyalitas yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan (Ernest & Young, 2013).

Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang pengaruh SR terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah Lesmana & Tarigan (2014); Natalia & Tarigan (2014); K. E. C. Dewi & Sudana (2015);

Jusmarni (2016); Zahra (2020); Purnomo & Tarigan (2014); Wijayanti (2017); Bukhori & Sopian (2017); Simbolon & Sueb (2016); Hutasoit & Sembiring (2020); Manisa & Defung (2017); Aprilliana & Sari (2014); M (2019); N. Dewi et al., (2019); Safitri (2015) dengan hasil penelitian SR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan menurut peneliti lain yang juga meneliti tentang pengaruh SR terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu mengatakan bahwa SR tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Peneliti tersebut adalah Yunitasari (2017); Canisie (2015); Wibowo & Faradiza (2016); Muallifin & Priyadi (2016); Karyawati et al., (2017).

Hasil penelitan sebelumnya yang bervariasi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan melihat apakah terdapat pengaruh SR terhadap kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Salah satu objek yang akan menjadi bahan pengujian yang dilakukan oleh peneliti adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Perusahaan sektor pertambangan tentunya merupakan perusahaan dibidang yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup, sehingga mengharuskan perusahaan tersebut untuk bertanggungjawab dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup tersebut. Tercatat sebanyak 47 perusahaan sektor pertambangan di bursa efek indonesia dengan rincian, subsektor Batu Bara sebanyak 24 perusahaan, subsektor Minyak Mentah dan Gas Bumi sebanyak 11

perusahaan, subsektor Logam dan Mineral Lainnya sebanyak 11 perusahaan, serta subsektor Tanah dan Batu Galian sebanyak 1 perusahaan (Bursa Efek Indonesia, 2018).

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (*sustainability reporting*) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengungkapan laporan berkelanjutan (*Sustainability Reporting*) Dimensi Ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengungkapan laporan berkelanjutan (*Sustainability Reporting*) dimensi Lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pengungkapan laporan berkelanjutan (*Sustainability Reporting*) Dimensi Sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

4. Apakah pengungkapan laporan berkelanjutan (*Sustainability Reporting*) Dimensi Ekonomi, Lingkungan dan Sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) Dimensi Ekonomi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) Dimensi Lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) Dimensi Sosial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) Dimensi Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Menggunakan Indikator GRI G4 Guidelines Aspek pengungkapan *Sustainability Reporting*; Aspek pengungkapan ekonomi, aspek pengungkapan lingkungan, dan aspek pengungkapan sosial.
2. Periode tahun penelitian 2016 – 2020

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian kembali.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan yang bertujuan untuk melakukan pengembangan usaha yang dimiliki tanpa merusak alam dan sekitar serta bertanggungjawab atasnya sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan hasil penelitian ini agar lebih mudah dipahami, maka dalam penyusunan hasil penelitian ini menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini peneliti menelaah literatur meliputi teori-teori, membuat kerangka pemikiran, dan membuat hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang, pelaksanaan penelitian, deskripsi subjek, hasil penelitian, dan pembahasan. Dimana peneliti mencoba menjelaskan dan mengurai secara deskriptif kuantitatif mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pelaporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang akan diberikan oleh peneliti baik bagi penelitian selanjutnya, bagi subjek, dan bagi program studi akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Stakeholder

Menurut Freeman (dalam Zahra, 2020) Istilah stakeholder awalnya diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute (SRI)*, yakni merujuk kepada “*those groups without whose support the organization would cease to exist*”. Inti dari pemikiran itu kurang lebih mengarah pada keberadaan suatu organisasi (dalam hal ini perusahaan) yang sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok-kelompok yang memiliki hubungan dengan organisasi tersebut. Teori Stakeholder mempunyai kaitan erat terhadap pihak berkepentingan terhadap perusahaan. Teori ini mengatakan bahwa perusahaan tidak akan berkembang jika tidak ada pihak berkepentingan. Perusahaan bertanggung jawab dalam memenuhi seluruh kepuasan *stakeholder* (Lesmana & Tarigan, 2014). *Stakeholder theory* adalah salah satu teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian tentang *sustainability report* (Jusmarni, 2016). Oleh karena itu, kelangsungan hidup organisasi bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan. Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan perusahaan adalah dengan mengungkapkan

sustainability report yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pengungkapan *sustainability report* diharapkan dapat memenuhi keinginan dari para pemangku kepentingan sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan dan dapat mencapai Berkelanjutan dimasa akan datang (Tarigan & Semuel, 2014).

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Legitimasi perusahaan ialah faktor utama perusahaan untuk memajukan perusahaan. Teori ini memiliki manfaat dalam mengulas perilaku organisasi, selain itu legitimasi juga dapat memberikan batasan-batasan kepada organisasi atau kelompok mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial dalam memperhatikan lingkungan agar kegiatannya dapat diterima dan diakui oleh masyarakat dimana entitas tersebut berdiri (Yunitasari, 2017). Menurut Tarigan & Semuel (2014) Legitimasi dari masyarakat penting bagi perusahaan, karena legitimasi merupakan sumber daya operasional yang

berhubungan dengan *going concern* perusahaan. Teori ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan teori stakeholder. Hal ini dibuktikan karena Kedua teori ini saling melengkapi. Apabila perusahaan kurang peduli pada lingkungan dan pihak berkepentingan maupun salah satu diantara keduanya, maka dapat dipastikan jika perusahaan tersebut akan mendapatkan kritik maupun protes yang dapat menghilangkan legitimasi stakeholder dan perlahan akan mati.

2.1.3 Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Reporting*)

Sustainability Reporting adalah laporan keuangan dan non keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui informasi-informasi yang terdapat di dalam ruang lingkup perusahaan dan kegiatan ekonomi dan sosial. (K. E. C. Dewi & Sudana, 2015). Menurut Nurhayati (2014) *Sustainability Reporting* adalah pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan (*disclose*), serta upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabilitas bagi seluruh pemilik kepentingan (*stakeholders*) untuk tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan yang berkelanjutan. Sedangkan menurut GRI (2021) Laporan berkelanjutan adalah jenis laporan perusahaan atau organisasi. Laporan berkelanjutan menyampaikan informasi terkait Berkelanjutan dengan cara yang sebanding dengan pelaporan keuangan. Perusahaan yang telah *go public* memiliki kewajiban

membuat laporan berkelanjutan (*sustainability report*) sesuai dengan amanat Pasal 66 Ayat 2 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Melalui penerapan *Sustainability Reporting* diharapkan perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan (*sustainable growth*) yang didasarkan atas etika bisnis (*business ethics*).

2.1.3.1 Standar Pengungkapan Sustainability Reporting

Berdasarkan *Global Initiative Reporting* (GRI) G4 Guidelines, pengungkapan *sustainability report* meliputi 3 dimensi yaitu:

1) Ekonomi

Dimensi ekonomi Berkelanjutan menyangkut dampak organisasi pada kondisi ekonomi stakeholder dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Aspek ekonomi yang dilaporkan dalam laporan berkelanjutan lebih pada kontribusi perusahaan terhadap besar sistem ekonomi. Pengungkapan pendekatan manajemen dapat mencakup tiga aspek ekonomi yaitu indikator ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Ada juga pengungkapan pada kebijakan, tujuan dan informasi terkait tambahan.

2) Lingkungan

Dimensi lingkungan berkelanjutan menyangkut dampak organisasi terhadap hidup dan non-hidup sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Pengungkapan kinerja lingkungan termasuk pengungkapan pada pendekatan manajemen terdiri dari aspek lingkungan seperti air, bahan energi, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, dan secara keseluruhan, maka tujuan yang relevan dengan aspek lingkungan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan.

3) Sosial

Dimensi berkelanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Kategori sosial berisi sub-kategori:

a) Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja

Dimensi sosial berkelanjutan menyangkut dampak sebuah organisasi pada sistem sosial di mana ia beroperasi. Kinerja tenaga kerja dan pekerjaan layak yang akan dibagi menjadi empat aspek yaitu praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi

manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Informasi yang akan diungkapkan akan sama seperti kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan di mana ia terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek sosial.

- b) Hak asasi manusia Dimensi hak asasi manusia dalam *sustainability report* menyangkut dampak sebuah organisasi menyangkut sejauh mana hak asasi manusia diperhitungkan dalam investasi dan praktek pemilihan supplier/kontraktor. Kinerja hak asasi manusia dibagi menjadi delapan aspek yaitu Praktek Investasi dan Pengadaan, Nondiskriminasi, Kebebasan berserikat dan berkumpul dan Tawar-menawar Kolektif, Penghentian Pekerja Anak, Penghindaran Kerja Paksa dan Kerja Wajib, Praktek Keluhan dan Kedukaan, Praktek Keamanan dan Hak adat. Informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi

kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek hak asasi manusia.

- c) Masyarakat Dimensi masyarakat dalam *Sustainability Report* menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat di mana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Kinerja masyarakat dibagi menjadi lima aspek yaitu komunitas, korupsi, kebijakan publik, kelakuan tidak bersaing dan kepatuhan. Informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek masyarakat.
- d) Tanggung jawab atas produk Dimensi tanggung jawab produk menyangkut aspek produk dari organisasi pelapor dan serta jasa yang diberikan yang mempengaruhi pelanggan, terutama, kesehatan dan keselamatan, informasi dan pelabelan, pemasaran, dan privasi. Kinerja tanggung jawab produk akan dibagi menjadi lima aspek yaitu kesehatan dan

keselamatan pelanggan, label produk dan jasa, komunikasi pemasaran, privasi pelanggan dan kepatuhan. Informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek masyarakat.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, diperlukan suatu ukuran dari hasil kerja. Ukuran hasil kerja ini yang disebut dengan kinerja. Kinerja juga dapat diartikan sebagai cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja keuangan merupakan prestasi peningkatan posisi kesehatan nilai perusahaan yang diukur melalui laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menyajikan sebuah informasi bagi semua pihak yang berkepentingan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat (Nurhayati, 2014). Menurut Riswan & Kesuma (2014) Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Untuk mengukur kinerja keuangan kita membutuhkan alat ukur yang sesuai dalam mengukur kinerja keuangan tersebut yaitu biasa di kenal dengan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan cara nyaman dalam merangkum sejumlah besar data keuangan dan membandingkan kinerja perusahaan.

2.1.4.1 Profitabilitas

Menurut Dewi & Sudana (2015) Profitabilitas atau keuntungan suatu perusahaan digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang mengenai keadaan sumber daya ekonomi perusahaan itu sendiri. Profitabilitas adalah hasil keuntungan bersih dari beberapa peraturan dan keputusan perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa banyak perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang paling banyak digunakan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) (Zahra, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas dengan *Return On Assets* sebagai proyeksinya. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.5 Akuntansi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Akuntansi CSR secara konseptual dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengukuran, pencatatan, pelaporan, dan pengungkapan informasi terkait dampak sosial dan lingkungan dari tindakan-tindakan ekonomi perusahaan terhadap kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat atau yang menjadi *stakeholder* perusahaan (Breliastiti, 2017). Menurut Purba & Candradewi (2019) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada nilai perusahaan yang di refleksikan dalam kondisi keuangannya saja.

2.1.6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. (Riswan & Kesuma, 2014). Menurut Nurhayati (2014) Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat kepada pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum

dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuatan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

2.2. Hubungan Antar Variabel

2.2.1. Laporan Berkelanjutan dan Kinerja Keuangan

Laporan berkelanjutan adalah upaya pertanggungjawaban perusahaan terhadap pihak berkepentingan mengenai isu ekonomi, lingkungan dan sosial. Adanya pengungkapan laporan berkelanjutan diharapkan mampu memberikan bukti bahwa perusahaan tidak hanya mencari keuntungan saja tetapi juga memberikan manfaat kepada para pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus menampilkan responsibilitas dan akuntabilitas secara tidak terbatas kepada pihak berkepentingan apabila perusahaan tersebut telah berkembang dan menyebabkan keterkaitan masyarakat sehingga perusahaan tersebut harus memiliki kinerja keuangan yang baik pula (Yunitasari, 2017). Pengungkapan laporan berkelanjutan ialah bagian dari tata kelola entitas yang baik, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja sering dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan pengungkapan Laporan Berkelanjutan tersebut diharapkan meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan *dividend payout ratio* perusahaan.

2.2.2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Alam & Kabir (2013) mengindikasikan peningkatan pertumbuhan ekonomi memiliki dampak terhadap keberlanjutan lingkungan terkait dengan peningkatan produksi dan konsumsi. perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan. Sokongan dana dari para investor akan meningkatkan modal kerja perusahaan dan membuat perusahaan mampu untuk meningkatkan operasinya. Dengan demikian perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik (Nofianto & Agustina, 2014). Sedangkan Natalia & Tarigan (2014) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan investor yang akan meningkatkan citra perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini profitabilitas.

2.2.3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Nofianto & Agustina (2014) pengungkapan kinerja lingkungan menjadi hal yang sangat vital untuk menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah

lingkungan. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan perlu menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan dalam penanganan masalah lingkungan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan secara moral terhadap lingkungan dimana perusahaan tersebut berada. Perusahaan perlu menunjukkan semua itu untuk mendapatkan kepastian bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan norma, kaidah, dan peraturan yang berlaku. Semakin baik kinerja lingkungan perusahaan akan semakin baik pula kinerja keuangannya karena perolehan pendapatan dan efisiensi biaya yang akan mendorong profitabilitas perusahaan. Informasi yang tercantum dalam laporan berkelanjutan dimensi ekonomi (EC) dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif tingkat resiko rendah kepada *stakeholder* (Tarigan & Semuel, 2014).

2.2.4. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial (SO) terhadap para pemangku kepentingan, tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, akan tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan (Ernest & Young, 2013) dalam (Tarigan & Semuel, 2014). Burhan & Rahmanti, (2012) juga menemukan bahwa prngungkapan kinerja sosial berdampak

positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. penelitian ini bertentangan dengan Simbolon & Sueb, (2016) dengan hasil Pengungkapan kinerja sosial tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan kinerja finansial perusahaan yang diukur menggunakan ROA lebih dilihat dari perolehan laba yang dihasilkan dibandingkan dengan pengungkapan kinerja sosial itu sendiri. Dengan meningkatkan penjualan atau produksi perusahaan akan lebih mampu melihat kenaikan kinerja finansial. Hal ini lebih jauh mempengaruhi kinerja keuangan yang dihasilkan dibandingkan dengan melihat pengungkapan kinerja sosialnya.

2.2.5. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial terhadap kinerja keuangan

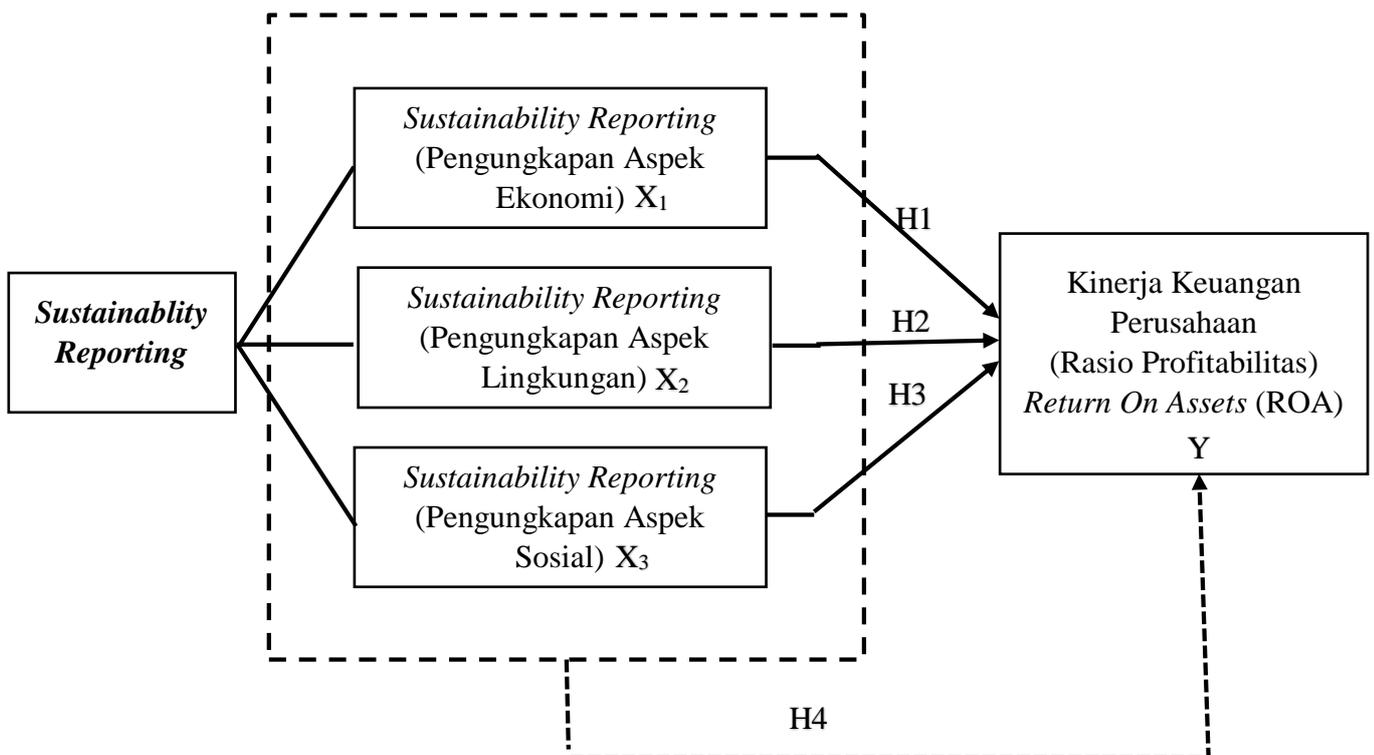
Sustainability report memiliki tiga dimensi kinerja, yaitu kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang secara bersama-sama sering disebut dengan *sustainability report*. Ketiga aspek ini menggambarkan bagaimana bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholder terhadap kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan ketika perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Ameer & Othman (2012) mengungkapkan bahwa pengungkapan *sustainability report* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pertumbuhan penjualan, *return on asset*, dan arus kas perusahaan. Penelitian ini didukung didukung pula oleh penelitian

yang dilakukan Burhan & Rahmanti (2012) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara kegiatan keberlanjutan, dampak pada *sustainable development* dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Simbolon & Sueb (2016) menunjukkan bahwa hanya pengungkapan kinerja ekonomi yang memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan dan pengungkapan kinerja sosial tidak memiliki efek signifikan positif pada kinerja keuangan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang dikembangkan untuk penelitian, 2022

Keterangan:

—————→ : Parsial
-----→ : Simultan

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Darmawan (2013) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sedangkan menurut Santosa (2018) hipotesis secara umum merefleksikan masalah atau pertanyaan penelitian yang mendorong seseorang untuk melakukan penelitian. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai:

- a. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)
Ho: $B_1 = 0$; Pengungkapan Kinerja Ekonomi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).
Ha: $B_1 \neq 0$; Pengungkapan Kinerja Ekonomi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).
- b. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Ho: $B_2 = 0$; Pengungkapan Kinerja Lingkungan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Ha: $B_2 \neq 0$; Pengungkapan Kinerja Lingkungan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

- c. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Ho: $B_3 = 0$; Pengungkapan Kinerja Sosial (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Ha: $B_3 \neq 0$; Pengungkapan Kinerja Sosial (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

- d. Pengaruh Kinerja Ekonomi (X_1), Kinerja Lingkungan (X_2), dan Kinerja Sosial (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Ho: $B_1 = B_2 = B_3 = 0$; Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*).

Ha: $B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq 0$; Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*).

2.5. Penelitian Terdahulu

1. (Simbolon & Sueb, 2016) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang dan

Infrastruktur Subsektor Energi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa efek pengungkapan laporan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang ditetapkan sebagai pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan pengungkapan kinerja sosial yang ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Indeks laporan berkelanjutan mengikuti pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI) G3. *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai proksi untuk kinerja keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 32 sampel dari perusahaan pertambangan dan subsektor infrastruktur energi yang menerbitkan laporan berkelanjutan selama 2010-2013 dan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2011-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikansi 5% pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan pengungkapan kinerja sosial yang ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol secara bersamaan memiliki efek signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai kuadrat R 50,95%. Hanya pengungkapan kinerja ekonomi yang memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan dan pengungkapan kinerja sosial tidak memiliki efek signifikan positif pada kinerja keuangan.

2. (Natalia & Tarigan, 2014) dalam penelitiannya mengenai pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi *Profitability Ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara indikator *sustainability report* dan rasio profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Sustainability report* yang terbagi atas indikator kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dan diukur dengan menggunakan indeks SRDI. Variabel bebas diukur berdasarkan indeks pengungkapan. GRI (Inisiatif Pelaporan Global) akan digunakan sebagai panduan *sustainability report* sebagai dasar dalam pengukuran indeks. Variabel dependen yang digunakan adalah *Profitability ratio* yang mencakup Profit Margin, ROA dan ROE sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan yang mempublikasikan *Sustainability Report* tiga tahun berturut-turut pada tahun 2009-2011 yang dapat diakses melalui website perusahaan dan website *National Center of Sustainability Reporting* dan perusahaan tersebut mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan pada tahun 2010-2012 yang dapat diakses melalui website perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan untuk pengungkapan kinerja ekonomi dan hubungan positif tidak signifikan untuk kinerja lingkungan, serta pengaruh positif

signifikan untuk kinerja sosial terhadap kinerja keuangan dari sisi *Profitability Ratio*.

3. (Muallifin & Priyadi, 2016) dalam penelitiannya mengenai Dampak Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar. Penelitian ini membahas dampak pengungkapan *sustainability report* terhadap ROA, CR, DER, dan Tobin's Q. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Sampel penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan CR, sedangkan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan DER. *Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar yang diukur menggunakan Tobin's Q.
4. (Wibowo & Faradiza, 2016) dalam penelitiannya mengenai dampak pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan pasar perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan yang terdiri dari kinerja keuangan dan kinerja pasar. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan Tobin's Q sebagai ukuran dari kinerja pasar. Sampel dari

penelitian ini adalah perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan Manova sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* Tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan namun berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pasar.

5. (Oncioiu et al., 2020) Dalam penelitiannya yang berjudul *Corporate Sustainability Reporting and Financial Performance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aksesibilitas instrumen pelaporan berkelanjutan perusahaan untuk manajer Rumania dan peran mereka dalam meningkatkan kinerja keuangan organisasi. Studi ini menyimpulkan bahwa indikator pelaporan sosial perusahaan dapat berpengaruh pada pelaporan kinerja keuangan suatu perusahaan dan dapat mengubah Berkelanjutan menjadi nilai nyata bagi semua pihak yang berkepentingan. Selain itu, hasil empiris berkontribusi pada pemahaman praktik tanggung jawab sosial perusahaan; meskipun non-finansial, hal ini tampaknya bermakna secara finansial pada tingkat tertentu setelah faktor-faktor keuangan lainnya dikendalikan.
6. (Ameer & Othman, 2012) Dalam penelitiannya yang berjudul *Sustainability practices and corporate financial performance: A study based on the top global corporations*. Penelitian ini bertujuan

untuk menguji Hipotesis utama, yaitu bahwa perusahaan yang mengikuti rangkaian tanggung jawab ini di bawah istilah praktik berkelanjutan yang unggul, memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat dalam praktik tersebut. Populasi target penelitian ini terdiri dari 100 perusahaan global berkelanjutan teratas pada tahun 2008 yang telah dipilih dari 3.000 perusahaan dari negara maju dan pasar berkembang. Peneliti menemukan pertumbuhan penjualan rata-rata yang lebih tinggi secara signifikan, laba atas aset, laba sebelum pajak, dan arus kas dari operasi di beberapa sektor aktivitas perusahaan sampel dibandingkan dengan perusahaan kontrol selama periode 2006-2010. Selanjutnya, temuan peneliti menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang lebih tinggi dari perusahaan yang berkelanjutan telah meningkat dan dipertahankan selama sampel. Meskipun keterbatasan sampel, bukti kausal yang dilaporkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, ada dua arah hubungan antara praktik tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih, yang berarti menggunakan variabel independen dan variabel dependen (Zahra, 2020). Pendekatan Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh laporan berkelanjutan Terhadap kinerja keuangan. Menurut Darmawan (2013) Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan di penelitian ini adalah data panel, karena dalam penelitian ini dibutuhkan data pada periode 2016-2020 di beberapa perusahaan yang telah sesuai memenuhi syarat pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari bursa efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan berupa laporan Berkelanjutan dan Laporan Keuangan yang listing pada tahun 2016 - 2020, menurut Bahri (2018) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media

perantara yang berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui sumber data sekunder adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, serta dokumen yang diteliti dapat berbagai jenis dan tidak hanya dokumen resmi, bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, dan dokumen-dokumen mendukung lainnya (Bahri, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari bursa efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan berupa laporan Berkelanjutan dan Laporan Keuangan yang listing pada tahun 2016 - 2020.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh jumlah sasaran pengamatan yang hendak diuji (Bahri, 2018). Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek

Indonesia dengan menggunakan periode penelitian tahun 2016 – 2020 sebanyak 47 perusahaan.

Tabel 3.1
Perusahaan Pertambangan yang Menjadi Populasi

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BUMI	Bumi Resources Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	INDY	Indika Energy Tbk
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
18	MYOH	Samindo Resources Tbk
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
20	PTBA	Bukit Asam Tbk
21	PTRO	Petrosea Tbk
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk

23	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
24	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
25	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
26	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
27	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
28	ELSA	Elnusa Tbk
29	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
30	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
31	MEDC	Medco Energy International Tbk
32	MITI	Mitra Investindo Tbk
33	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
34	SURE	Super Energy Tbk
35	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
36	ANTM	Aneka Tambang Tbk
37	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
38	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
39	DKFT	Central Omega Resources Tbk
40	IFSH	Ifishdeco Tbk
41	INCO	Vale Indonesia Tbk
42	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
43	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
44	SMRU	SMR Utama Tbk
45	TINS	Timah Tbk
46	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
47	CTTH	Citatah Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

3.4.2 Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan teknik pemilihan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang maksimal (Bahri, 2018).

Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor pertambangan yang listing pada tahun 2016 – 2020.
- 2) Menyediakan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) secara terpisah tahun 2016 – 2020.
- 3) Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan (*Financial Report*) untuk periode tahun 2016 - 2020 yang dapat di akses melalui website bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

Tabel 3.2

Perusahaan Pertambangan Yang Menjadi Sampel

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
4	PTBA	Bukit Asam Tbk
5	BUMI	Bumi Resources Tbk
6	DEWA	Darma Henwa Tbk
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	ELSA	Elnusa Tbk
10	INDY	Indika Energy Tbk

11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
12	MDKA	Merdeka Cooper Gold Tbk
13	MEDC	Medco Energi International Tbk
14	PTRO	Petrosea Tbk
15	TINS	Timah Tbk
16	INCO	Vale Indonesia Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Tabel 3.3
Jumlah Data dari sampel

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun					Total
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk				1	1	2
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	1	1	1	1	1	5
3	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk				1	1	2
4	PTBA	Bukit Asam Tbk	1	1	1	1	1	5
5	BUMI	Bumi Resources Tbk	1	1	1	1	1	5
6	DEWA	Darma Henwa Tbk				1	1	2
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk				1	1	2
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk					1	1

9	ELSA	Elnusa Tbk		1	1	1	1	4
10	INDY	Indika Energy Tbk	1	1	1	1	1	5
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	1	1	1	1	1	5
12	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk			1	1	1	3
13	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk		1	1	1	1	4
14	PTRO	Petrosea Tbk	1	1	1	1	1	5
15	TINS	Timah Tbk		1	1	1	1	4
16	INCO	Vale Indonesia Tbk		1	1	1	1	4
17	MYOH	Samindo Resources Tbk				1	1	2
Jumlah								60

Sumber: Website Perusahaan, 2022

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. Rasio *Return on Asset* adalah rasio keuntungan

bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rumus perhitungan ROA yaitu:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset\ Rata - Rata} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Pengungkapan SR ini diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan indikator *Global Reporting Initiatives* (GRI) *G4 Guidelines*, karena merupakan aturan internasional yang diakui oleh perusahaan di dunia. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Bukhori & Sopian, 2017). Untuk mengukur pengungkapan SR maka digunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item SR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan, selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Rumus pengungkapan SRDI menurut Bukhori & Sopian (2017) sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index*

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : jumlah item Yang diharapkan

- a) Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Aspek ekonomi menyangkut berkelanjutan organisasi berdampak pada kondisi ekonomi dari *stakeholder* dan sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan tingkat global. Indikator ekonomi menggambarkan:

- Arus modal di antara berbagai pemangku kepentingan;
- Dan Dampak ekonomi utama dari organisasi seluruh masyarakat.

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja ekonomi menurut (M, 2019) yaitu:

$$EcDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

EcDI : Indikator Pengungkapan Kinerja Ekonomi

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : jumlah item Yang diharapkan

b) Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Aspek lingkungan berkaitan dengan keberlanjutan organisasi yang berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input yaitu bahan, energi, dan air serta output seperti emisi/gas, limbah sungai, limbah kering/sampah. Sebagai tambahan, kinerja lingkungan ini juga mencakup kinerja yang berhubungan dengan keanekaragaman hayati,

kepatuhan lingkungan, dan informasi-informasi yang berkaitan lainnya seperti limbah lingkungan dan dampak dari produk dan jasa yang dihasilkan (GRI, 2021).

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja lingkungan menurut (M, 2019) yaitu:

$$EnDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

EnDI : Indikator Pengungkapan Kinerja Lingkungan

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : jumlah item Yang diharapkan

c) Pengungkapan Kinerja Sosial

Aspek sosial menyangkut keberlanjutan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi. Indikator kinerja sosial pada GRI ini mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang mencakup praktek perburuhan/tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan tanggung jawab produk (GRI, 2021).

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja sosial menurut M (2019) yaitu:

$$SoDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SoDI : Indikator Pengungkapan Kinerja Sosial

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : jumlah item Yang diharapkan

3.6 Teknik Pengolahan Data

Adapun pada data sekunder dengan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif ini akan dianalisis menggunakan software eviews yang cukup pas untuk menguji hubungan antar variabel tersebut karena merupakan data panel yaitu gabungan dari data *cross section* dan *time series*, serta cocok digunakan pada *Unbalanced panel data*.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) uji analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan dalam menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan cara mengumpulkan data, mengolah data, dan membuat

kesimpulan sementara. Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis statistik deskriptif untuk mengetahui hubungan variabel pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan profitabilitas dengan ROA sebagai proksinya.

3.7.2 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menguji penelitian ini lebih tepat menggunakan *Common Model Effect* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel.

H0: *Common Effect Model* (CEM)

H1: *Fixed Effect Model* (FEM) H0 ditolak probability lebih kecil dari nilai 0,05. Sebaliknya, H0 diterima jika probability lebih besar dari nilai 0,05.

3.7.3 Uji Haussman

Uji Haussman adalah uji statistik untuk menentukan model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

H0: *Random Effect Model* (REM)

H1: *Fixed Effect Model* (FEM) H0 ditolak jika probability lebih kecil dari nilai 0,05. Sebaliknya, H0 diterima jika probability lebih besar dari nilai 0,05.

3.7.4 Uji Lagrange Multiplier (LM) Metode Breusch-Pagan

Uji Lagrange Multiplier Test atau biasa disebut dengan istilah *Lagrangian Multiplier Test* adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan metode yang terbaik. apakah akan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis:

Ho : *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat dibandingkan *Random Effect Model* (REM).

Ha : *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Efficient Estimator*). Sehingga harus dilakukan:

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau kedua-duanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam

penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan dua cara yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan situasi dimana terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen. Menurut Ghozali (Zahra, 2020) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi tidak boleh terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (Zahra, 2020) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (periode analisis) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji Dw). Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi dengan kriteria sebagai berikut menurut Ghozali (Zahra, 2020):

- 1) $0 < dW < dL$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
- 2) $dL < dW < dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no decision.
- 3) $4 - dL < dW < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- 4) $4 - dU < dW < 4 - dL$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no decision.
- 5) $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan negative dan keputusannya tidak ditolak.

3.7.6 Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

menurut Ghozali (Zahra, 2020). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terdapat jumlah variabel independen yang masuk kedalam model.

b) Uji Simultan (F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen atau terikat menurut Ghozali (Zahra, 2020). Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikan 0,05 menurut Ghozali (Zahra, 2020).

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Zahra, 2020). Cara melakukan uji t adalah secara langsung melihat jumlah derajat kebebasan (*degree of freedom*).

3.7.7 Uji Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda ialah suatu analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara lebih dari 2 peubah bebas (X) dengan peubah penjelas / dependen (Y). Analisis Regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan (ROA)

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien Regresi

X₁ : Pengungkapan Aspek Ekonomi

X₂ : Pengungkapan Aspek Lingkungan

X₃ : Pengungkapan Aspek Sosial

e : *Error*

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. S., & Kabir, M. N. (2013). Economic Growth and Environmental Sustainability: Empirical Evidence from East and South-East Asia. *International Journal of Economics and Finance*, 5(2), 86–97. <https://doi.org/10.5539/ijef.v5n2p86>
- Ameer, R., & Othman, R. (2012). Sustainability practices and corporate financial performance: A study based on the top global corporations. *Journal of Business Ethics*, 108(1), 61–79. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1063-y>
- Aprilliana, S., & Sari, N. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Dari Segi Profitabilitas Pada Perusahaan Pemenang Isra 2010-2014*.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis* (E. Risanto (ed.)). Penerbit Andi.
- Brealey, richard A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2* (W. Hardani & A. Maulana (eds.); Kelima). Penerbit Erlangga.
- Breliastiti, R. (2017). Laporan Berkelanjutan PT. Aneka Tambang Dan PT. Telekomunikasi Indonesia Sebagai Benchmarking Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) Di Indonesia. *Akuntansi Bisnis*, 6(2), 1–18.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.62>
- Burhan, A. H. N., & Rahmanti, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Business and Technology*, 15(2), 257–127. <https://doi.org/10.4038/jbt.v5i2.33>

- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Bursa Efek Indonesia*. Bursa Efek Indonesia.
<https://www.idx.co.id/>
- Canisie, B. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Perubahan Profitabilitas dan Perubahan Harga saham Perusahaan*. Universitas Sanata Dharma.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (P. Latifah (ed.); Pertama). PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, K. E. C., & Sudana, I. P. (2015). Sustainability Reporting dan Profitabilitas (Studi Pada Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 623–640.
- Dewi, N., Kamaliah, & Silfi, A. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan , Modal Intelektual dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2014-2017). *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 190–204.
- Dwiyana. (2021). Pencemaran Limbah B3 PT Chevron Pacific Indonesia Berimplikasi Serius Berkurangnya DBH Migas Riau. *AMANA NEWS*.
<https://amanahnews.com/read/detail/66293/pencemaran-limbah-b3-pt-chevron-pacific-indonesia-berimplikasi-serius-berkurangnya-dbh-migas-riau>
- Ernest & Young. (2013). *Value of sustainability reporting - A study by EY and Boston College*. <https://www.scribd.com/document/332231710/EY-Value-of-Sustainability-Reporting>
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data; Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (M. Bendatu (ed.)). Penerbit Andi.
- GRI. (2021). *Setting the Agenda for the Future*. Global Reporting Initiative.
<https://www.globalreporting.org/>

- Hutasoit, D., & Sembiring, Y. C. B. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. 6(2), 229–250.
- Jusmarni. (2016). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan dari Sisi Market Value Ratios dan Asset Management Ratios. *Sorot*, 11(1), 29. <https://doi.org/10.31258/sorot.11.1.3867>
- Karyawati, N. N. A., Yuniarta, G. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–10.
- Lesmana, Y., & Tarigan, J. (2014). Pengaruh sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari sisi Aset Management Ratios. *Business Accounting Review*, 2(1), 101–110.
- M, R. A. Z. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). In *Forum Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 19(2), 174–187.
- Muallifin, O. R., & Priyadi, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11).
- Natalia, R., & Tarigan, J. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Jurnal Ekonomi*, volume 22, 111–120.

- NCSR. (2021). *Committed in Implementing and Developing Sustainable Development Goals*. National Center For Sustainability Reputing. <https://ncsr.id/id/>
- Nofianto, E., & Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 343–351. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i3.4205>
- Nurhayati. (2014). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pelaporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting) pada Perusahaan Logam dan Kimia yang Listing di BEI. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(1), 81–110. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Oncioiu, I., Petrescu, A. G., Bîlcan, F. R., Petrescu, M., Popescu, D. M., & Anghel, E. (2020). Corporate Sustainability Reporting and Financial Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su12104297>
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 8(9), 5372–5400. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p02>
- Purnomo, B. C., & Tarigan, J. (2014). Hubungan Antara Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dari Sisi Liquidity Ratio. *Business Accounting Review*, 2(1), 569–578.
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 93–121. <https://doi.org/10.36448/jak.v5i1.449>
- Safitri, D. A. (2015). Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(4), 1–15.

- Santosa, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif - Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SMARTPLS* (Govanny (ed.)). Penerbit Andi.
- Simbolon, J., & Sueb, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIX, 1411*, 1–32.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.
- Syahdan Alamsyah. (2021). Warga Desak Pabrik Pembuang Asam Sulfat ke Sungai Cikaso Tanggung Jawab. *DetikNews*. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5674662/warga-desak-pabrik-pembuang-asam-sulfat-ke-sungai-cikaso-tanggung-jawab>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 16*(2), 88–101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Wibowo, I., & Faradiza, S. A. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riser Akuntansi, 5*(5), 1–20.
- Wijayanti, R. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS, 2*(1), 35. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.62>
- Yunitasari, R. (2017). Dampak Laporan Berkelanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI tahun 2011-2015. *Artikel Penelitian Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Zahra, A. A. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Alhafis Nurrahman
Gender : Male
Place and Date of Birth : Tekoli 13 April 2000
Citizen : Indonesia
Age : 22 Years Old
Present Address : Jl. Batu Kucing Gang Senyum 1
Religion : Islam
Email : Alhafinurrahman111@gmail.com
Phone Number/WA : 0813-6378-6801

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

Type of school	Name of school & location	No. Of year completed
Elementary School	SDN 009 Senayang	2012
Junior High School	MTsN Tanjungpinang	2015
Senior High School	MAN Tanjungpinang	2018
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2022